



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

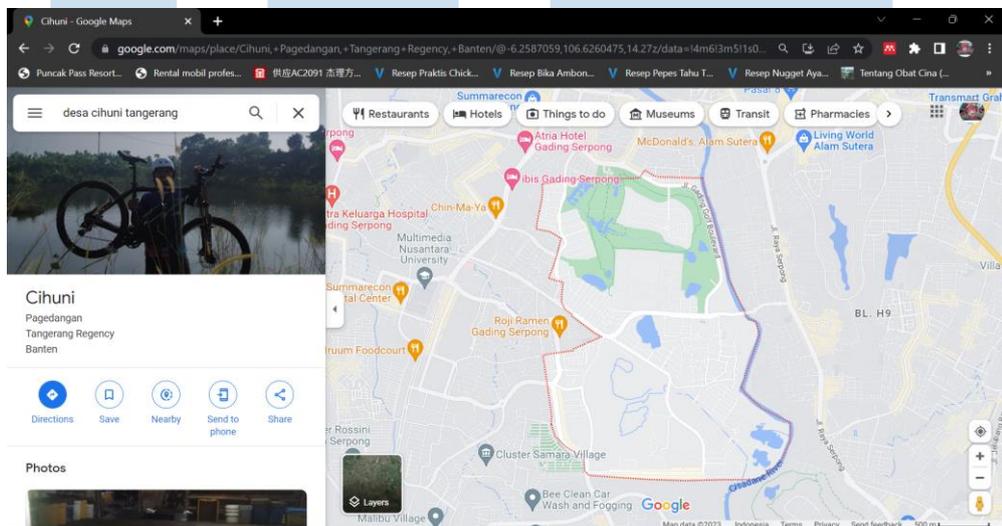
1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, manusia memerlukan pelayanan dalam mengurus dokumen-dokumen tertentu terutama sebagai masyarakat yang tinggal pada suatu negara dimana dibutuhkan banyak hal seperti pengurusan administrasi kependudukan, layanan perizinan, serta pelayanan kesehatan dan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik dinyatakan “bahwa negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik yang merupakan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945” [1].

Undang-Undang No 25 tahun 2009 pasal 1 menjelaskan bahwa “Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik” [1]. Dalam proses pelayanan publik tersebut, masih banyak desa di Indonesia saat ini yang masih menerapkan sistem pelayanan secara konvensional dengan menggunakan kertas sebagai media surat-menyurat, dan perizinan kepada masyarakatnya [2]. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Departemen Ekonomi, dan Hubungan Sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDESA) yang merujuk pada *E-Government Survey 2022* dengan judul *The Future of Digital Government* yang diumumkan pada tanggal 28 September 2022 oleh Wakil Sekretaris Jenderal PBB Bidang Koordinasi Kebijakan dan Hubungan Antar Lembaga, Maria-Francesca Spatolisano di New York, Indonesia berada pada tingkat ke-77 dari 193 negara anggota PBB dalam pengimplementasian (SPBE) Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik [3]. Hal tersebut memakan waktu yang

lama, dan tenaga yang banyak sehingga efektifitas serta efisiensi pelayanan yang diberikan kurang maksimal kinerjanya.

Desa Cihuni merupakan salah satu desa yang masih menerapkan sistem pelayanan secara konvensional. Desa Cihuni berada di kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia yang dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini. Dalam desa ini, terdapat perumahan Gading Serpong. Berdasarkan aplikasi Google Earth, Desa Cihuni diperkirakan memiliki luas wilayah ± 571.70 ha [4].



Gambar 1. 1 Peta Desa Cihuni
Sumber : (Google Earth, 2023)

Berdasarkan data yang didapatkan dari situs tangerangkab.bps.go.id pada tahun 2020, terdapat 7.711 penduduk di Desa Cihuni yang terdiri dari 3.949 laki-laki, dan 3.762 perempuan [5]. Desa Cihuni memiliki potensi sumber daya manusia yang menjanjikan dengan luas wilayah dan populasi tersebut untuk pengembangan desa dalam berbagai bidang. Namun, dilihat dari jumlah penduduk tersebut dengan proses pelayanan yang masih konvensional menggunakan kertas untuk surat menyurat dan perizinan dalam proses pelayanan administrasi, hal ini memakan waktu yang lama dan memerlukan tenaga yang banyak, sehingga terdapat kesenjangan yang cukup besar untuk memberikan pelayanan administrasi terhadap penduduknya karena efektifitas dan efisiensi pelayanan yang diberikan belum maksimal.

Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan perancangan sistem informasi desa yang berbasis aplikasi *mobile* dikarenakan penggunaan *handphone* yang fleksibel waktu dan tempat yang mudah diakses oleh penduduk desa. Sistem informasi desa ini merupakan sistem yang dapat membantu desa dalam memperbaiki pelayanan publik, seperti layanan perizinan, pengurusan administrasi kependudukan, serta pelayanan kesehatan dan pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah, dan meningkatkan aksesibilitas pelayanan desa kepada masyarakat secara lebih efektif dan efisien. Dalam perancangan sistem ini, dukungan dari pemerintah, pihak swasta serta masyarakat dari desa sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah Desa Cihuni dimana akan dirancang sistem informasi desa yang terkomputerisasi berbasis aplikasi *mobile*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kebutuhan untuk aplikasi *mobile* pelayanan administrasi pada Desa Cihuni?
2. Bagaimana cara merancang aplikasi *mobile* pelayanan administrasi pada Desa Cihuni dengan implementasi algoritma SHA-512?
3. Bagaimana hasil implementasi aplikasi pelayanan administrasi yang dirancang?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perancangan aplikasi *mobile* berbasis *android*
2. Sistem yang dibuat hanya mencakup pada sistem pelayanan administrasi
3. *User* yang akan menggunakan aplikasi ini hanya terbatas pada penduduk Desa Cihuni dengan jumlah yang ditetapkan
4. *Database* dari aplikasi *mobile* dengan *website* belum terkoneksi, tetapi untuk ke masing-masing *database* sudah terkoneksi

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa kebutuhan untuk aplikasi *mobile* pelayanan administrasi
2. Menghasilkan aplikasi *mobile* pelayanan administrasi bagi penduduk Desa Cihuni
3. Menguji aplikasi *mobile* pelayanan administrasi yang dibuat

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah proses pelayanan administrasi bagi penduduk Desa Cihuni
2. Meningkatkan aksesibilitas pelayanan administrasi Desa Cihuni
3. Mengimplementasikan UU No 25 tahun 2009

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan terdapat penjelasan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisikan teori-teori yang menjadi landasan atau dasar dari penelitian yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dibahas pada penelitian ini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

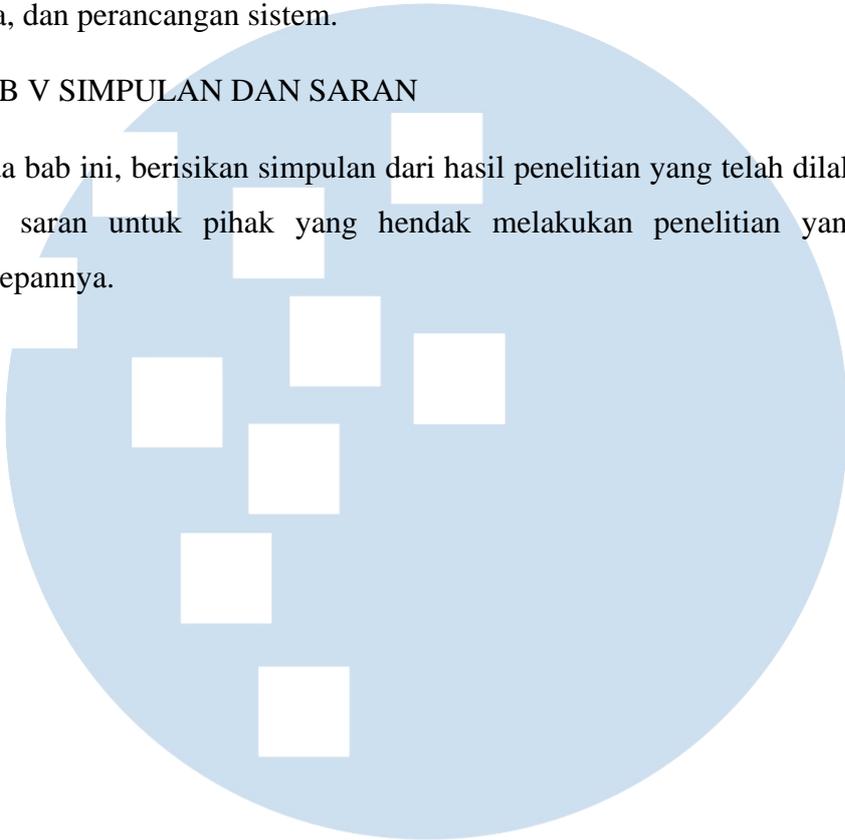
Pada bab ini, berisikan gambaran umum objek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, berisikan analisa masalah dan kebutuhan penelitian, hasil analisis data, dan perancangan sistem.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, berisikan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan saran untuk pihak yang hendak melakukan penelitian yang serupa kedepannya.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA